

Peran Bumdes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Grogolpenatus dalam Prespektif Ekonomi Islam

Alfi Khoirun Nisa¹, Nur Iman Hakim Al Faqih², Niken Lestari³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

alfikho28@gmail.com¹, hakimalfaqih02@gmail.com², sayanikenlestari@gmail.com³

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the Role of BUMDES Gayuh Mukti in Improving the Welfare of the Grogolpenatus Village Community in the Prospective Islamic Economy. The research method used is a qualitative approach. The subjects of the study were the Head of Grogolpenatus Village, the Manager of BUMDES Gayuh Mukti and the partnering community. The data collection techniques carried out in this study are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is Descriptive data analysis. The results of this study show that BUMDES Gayuh Mukti has applied the characteristics of the Islamic Economy in running the BUMDES business so that every activity carried out has been accounted for to Allah and there is already a supervision team so that there will be no fraud in carrying it out, while for the role of BUMDES, namely to contribute to improving PAD to improve the welfare of rural communities.

Keywords: The Role of BUMDES, Improving Welfare, Islamic Economy

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Peran BUMDES Gayuh Mukti dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Grogolpenatus dalam Prespektif Ekonomi Islam. Metode Penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian adalah Kepala Desa Grogolpenatus, Pengelola BUMDES Gayuh Mukti dan Masyarakat yang bermitra. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis data deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDES Gayuh Mukti sudah menerapkan karakteristik dari Ekonomi Islam dalam menjalankan usaha BUMDES tersebut sehingga setiap kegiatan yang dijalankan sudah dipertanggung jawabkan kepada Allah dan sudah ada tim pengawasan sehingga tidak akan terjadi kecurangan dalam menjalankannya sedangkan untuk peran dari BUMDES yaitu untuk berkontribusi dalam peningkatan PAD untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci: Peran BUMDES, Peningkatan Kesejahteraan, Ekonomi Islam

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari Ekonomi Islam adalah kesejahteraan yang meliputi kesejahteraan dari sisi materi dan juga non materi. Islam mengajarkan bawasannya harta bukanlah satu-satunya indikator kesejahteraan karena pada dasarnya harta hanyalah alat yang digunakan untuk tujuan beribadah kepada Allah SWT. Ekonomi islam memandang bahwa kesejahteraan dalam islam tidak hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan materi saja, akan tetapi juga terpenuhinya kebutuhan spiritual. Sedangkan kebutuhan menurut Islam adalah kebutuhan yang didasarkan oleh tiga kebutuhan dasar.¹

Salah satu bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilaksanakan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat tentunya tidak lepas dari pembinaan pola pikir masyarakat sebagai subjek yang diberdayakan. Pembinaan sumber daya manusia menjadi aspek penting dalam memperbaiki cara pandang masyarakat dalam usahanya memenuhi kebutuhan hidup. Maka dari itu, pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi, masyarakat tentu membutuhkan pembelajaran ekonomi agar usaha dan keputusan yang diambil dapat menjadi lebih efektif dan efisien.²

Salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dilaksanakan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Badan Usaha Milik Desa atau BUMDES adalah suatu bentuk usaha yang seluruh atau sebagian besar modal usahanya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset dan usaha lainnya.³

¹ Ahmad Munir H dan Tutut Suzana, “Peran Badan Usaha (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.4 No. 2 (Juli 2021), hal. 69.

² Waqi’atul Aqidah, “Analisis Pemberdayaan Eekonomi Masyarakat Melalui Pendidikan Ekonomi Non Formal”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.14 No. 02 (2020), hal. 384.

³ Ahmad Munir H dan Tutut Suzana, “Peran Badan Usaha (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.4 No. 2 (Juli 2021), hal. 66.

Pengertian BUMDES menurut pemendagri No. 39 tahun 2010 tentang BUMDES adalah usaha desa yang dibentuk dan didirikan oleh pemerintah desa yang mana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah Lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.⁴

KAJIAN LITERATUR

Peran BUMDES

Di dalam pembangunan desa BUMDES memiliki peran yang strategis. Pengembangan potensi perekonomian desa dan menjadi ruang alternatif bagi masyarakat desa dalam membangun diri secara mandiri dan partisipatif. Pada intinya, BUMDES tetap bergerak dalam bidang perekonomian dan akan berkembang sesuai dengan jenis usaha potensial yang dimiliki desa.⁵

BUMDES memiliki 3 aspek peran yang terdiri dari: penyediaan atau peningkatan layanan umum bagi masyarakat daerah, pemanfaatan asset desa, dan pemberian dukungan bagi usaha produksi masyarakat. Adapun secara rinci terdapat dalam Permendes Nomor 4 tahun 2015 sebagai berikut:

- a. Penyediaan atau peningkatan layanan umum bagi masyarakat desa terdiri dari 2 jenis usaha yaitu: bisnis sosial sederhana dan usaha perantara atau jasa pelayanan
- b. Pemanfaatan aset desa, terdiri dari jenis usaha bisnis penyewaan barang

⁴ Ahmad Munir H dan Tutut Suzana, “Peran Badan Usaha (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.4 No. 2 (Juli 2021), hal. 68.

⁵ Almaarif dan Ngadisah, “Peran Dan Fungsi BUMDES Dalam Pembangunan Perdesaan (Studi Pada Desa Bleberan Kecamatan Playen DIY)”. hal 5.

- c. Pemberian dukungan bagi usaha produksi masyarakat, yang terdiri dari 2 jenis usaha: usaha bersama atau induk unit usaha dan usaha produksi atau perdagangan barang dan keuangan mikro

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa BUMDES sebagai lembaga pengungkit perekonomian desa melalui peningkatan layanan umum dan mengoptimalkan asset desa. Selain itu, tampak juga bahwa BUMDES memiliki peran sebagai pendukung kegiatan usaha dan perekonomian masyarakat desa melalui fasilitas kegiatan ekonomi produktif desa.

Kesejahteraan Masyarakat Desa (pengertian, tolak ukurnya)

Secara umum, istilah kesejahteraan sosial sering diartikan sebagai kondisi sejahtera (konsep pertama), yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan.⁶

Berdasarkan UU Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Ayat 1, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar bisa hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Upaya untuk mewujudkan suatu kesejahteraan sosial, meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, dan jaminan sosial.

Kesejahteraan Masyarakat adalah kesejahteraan semua perorangan secara keseluruhan anggota masyarakat. Kesejahteraan masyarakat juga dipahami sebagai suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.⁷

⁶ Yuli Widyastuti, (2017), *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, hal 40.

⁷ *Ibid.* , hal. 43.

Dalam pelaksanaan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat harus bersifat demokratis. Dalam hal ini meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat lebih baik masyarakat tersebut dilibatkan langsung didalamnya.

Dalam UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 tahun 2005 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Negara (BUMDES) sesuai dengan kebutuhan dan potensi dari desa.⁸ Untuk dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa pemerintah desa dapat mendirikan suatu badan usaha milik desa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat desa lewat penyediaan barang dan juga jasa. Hal tersebut diwujudkan dengan ketersediaan kebutuhan masyarakat yang tidak membebankan seperti harganya bisa lebih murah dan masyarakat dimudahkan dalam mendapatkannya dan dapat memberikan keuntungan pada desa.

Ekonomi Islam

Ekonomi Islam mempelajari perilaku individu yang dituntun oleh ajaran Islam, mulai dari penentuan tujuan hidup, cara memandang dan menganalisis masalah ekonomi, serta prinsip-prinsip dan nilai yang harus dipegang untuk mencapai tujuan tersebut. Berbeda dengan ekonomi Islam, ekonomi konvensional lebih menekankan pada analisis terhadap masalah ekonomi dan alternatif solusinya. Dalam pandangan ini, tujuan ekonomi dan nilai-nilai dianggap sebagai hal yang sudah tetap (*given*) atau diluar ilmu ekonomi. Ekonomi Islam berbeda dengan ekonomi konvensional tidak hanya dalam aspek cara penyelesaian masalah, namun juga dalam aspek cara memandang dan analisis terhadap masalah ekonomi. Ekonomi Islam melingkupi pembahasan atas

⁸ Ar Royyan Ramly, Juli Mursida, Mawardati, dkk. (2018). *Ekonomi Islam Analisa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa*, Banda Aceh: Natural Aceh, hal. 51.

perilaku ekonomi manusia yang sadar dan berusaha untuk mencapai *maslahah* atau *falah*, yang disebut dengan *homo islamicus* atau *Islamic man*. Dalam hal ini perilaku ekonomi meliputi solusi yang diberikan atas tiga permasalahan mendasar tersebut diatas masalah-maslah turunannya.⁹

Secara umum, Ekonomi Islam didefinisikan sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, meneliti, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang Islami. Seperti yang dimaksudkan dengan cara-cara islami disini adalah cara-cara yang didasarkan Al-qur'an dan sunnah. Jadi, ilmu Ekonomi Islam mendasarkan segala aspek tujuan metode penurunan ilmu, dan nilai-nilai yang terkandung pada agama islam.¹⁰

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹¹ Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah penelitian yang terjun ke lapangan untuk mengadakan

⁹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia (2013). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, hal. 19.

¹⁰ *Ibid hal. 44.*

¹¹ Lexy J. Meleong (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 6.

pengamatan tentang suatu fenomena dan menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang berarti peneliti akan menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang terjadi.¹²

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.¹³ Subjek penelitian disini yaitu tentang pengelolaan BUMDES dalam bidang perdagangan di masyarakat Desa Grogolpenatus. Adapun subjek penelitian ini merupakan sumber data yang akan diperoleh dari:

1. Kepala Desa Grogolpenatus
2. Pengelola BUMDES Gayuh Mukti
3. Masyarakat yang bermitra

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah mekanisme yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, dan merupakan suatu langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam melakukan suatu penelitian yaitu mendapatkan data. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di BUMDES Grogolpenatus, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen untuk memperoleh data penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton merupakan proses mengatur urutan data, kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Sedangkan, menurut Lexy J. Moleong, M.A menyimpulkan bahwa analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu pola,

¹² *Ibid*, hal. 26.

¹³ Suharsimi Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 188.

kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data ditemukan suatu tema dan kemudian dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data.¹⁴

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan data, melakukan sintesa (kombinasi data), kemudian menyusun kedalam pola, kemudian memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan yang terakhir membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Milles dan Huberman, mengemukakan aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction* (Reduksi Data), *data display* (Penyajian Data), dan *conclusion drawing atau verification* (Penarikan Kesimpulan/Pembuktian).¹⁶ Pada tahap reduksi merupakan langkah awal peneliti dalam menganalisis data yang mana dengan cara mengumpulkan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian merangkum data yang telah diperoleh, mengelompokkan data agar mudah dipahami, dan memilah data. Langkah kedua adalah penyajian data, dilakukan dalam bentuk teks naratif, table, grafik, dan sebagainya. Proses penyajian data mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data pada penelitian kualitatif banyak menggunakan teks yang bersifat naratif. Dalam proses penyajian data, data yang telah dirangkum, kemudian dibuat kategorisasi dan selanjutnya disusun kedalam urutan untuk mempermudah proses pemahaman.

¹⁴ Moleong, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal. 280.

¹⁵ Sugiyono, (2014), *Memahami Penelitian Kualitatif (dilengkapi contoh proposal dan penelitian)*, Bandung: Alfabeta. hal. 89

¹⁶ *Ibid*, hal. 91.

Adapun langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap penarikan kesimpulan ini, data hasil penelitian disajikan kemudian dianalisis dibuat kesimpulan dengan pernyataan yang singkat dan mudah dipahami serta dapat menjawab rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran BUMDES Gayuh Mukti dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Grogolpenatus dalam Prespektif Ekonomi

BUMDES Gayuh Mukti membantu warga masyarakat yang bermitra untuk dapat memasarkan produk usaha mereka agar dapat dikenal masyarakat luar sehingga produk usaha yang dipasarkan disana dapat habis terjual dan membuat jumlah produksinya menjadi naik sehingga dapat membantu kesejahteraan masyarakat desa dan menambah pendapatan warga yang bermitra.

Di BUMDES Gayuh Mukti pengelola membebaskan masyarakat yang mempunyai usaha tetapi tidak memiliki tempat maka dari itu BUMDES mempunyai program yaitu kemitraan, dengan dapat menitipkan produknya disana untuk dapat dipasarkan dengan membebaskan biaya sewanya jadi masyarakat tidak perlu membayar sepeserpun, dan untuk bagi hasil dari hasil usahanya tersebut dengan dua cara yaitu: pertama kesepakatan antara masyarakat yang bermitra dengan pengelola dimana dari pihak yang bermitra dan BUMDES sudah punya kesepakatan awal, dari pihak BUMDES mengambil keuntungan yang serendah-rendahnya dari harga jual yang sudah ditepakan oleh masyarakat yang bermitra dan pihak BUMDES mengambil 10% dari harga yang sudah ditetapkan.

Keberadaan BUMDES Gayuh Mukti membawa pengaruh bagi masyarakat desa setempat. Setiap adanya laporan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh BUMDES Gayuh Mukti di setiap adanya musyawarah desa sudah menjadi salah satu kepercayaan masyarakat desa terhadap BUMDES Gayuh Mukti. Kontribusi

dari BUMDES Gayuh Mukti terhadap peningkatan ekonomi desa dan peningkatan terhadap PAD, dan hasil usaha dari BUMDES Gayuh Mukti digunakan sebagian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dibidang perdagangan.

Peran BUMDES Gayuh Mukti dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Prespektif Ekonomi Islam

Dalam menjalankan usahanya BUMDES Gayuh Mukti untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa setempat menggunakan karakteristik dari Ekonomi Islam yang yang dapat dijelaskan melalui aspek dibawah ini:

a. *Rabbaniyah Mashdar* (bersumber dari tuhan)

Teori tersebut sesuai dengan tujuan dari BUMDES Gayuh Mukti itu sendiri yaitu agar dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar dengan cara mengembangkan potensi usaha desa yaitu dengan membangun BUMDES Gayuh Mukti sehingga sesuai dengan teori tersebut dengan memperkecil kesenjangan sehingga membuat masyarakat sekitar menjadi sejahtera.

b. *Al-Raqabah al-Mazdujah* (*mixing control*/kontrol di dalam dan di luar)

Sistem pengawasan yang ada didalam BUMDES Gayuh Mukti dilakukan oleh beberapa orang yang sudah dibentuk tim pengawas khusus untuk melanjutkan pengawasan terhadap pelaksanaan BUMDES Gayuh Mukti dimana pengawasan sendiri menurut ekonomi islam dilakukan oleh masing-masing diri manusia atau dari Lembaga dan tim pengawas yang sudah dibentuk oleh pemerintah desa sendiri sehingga dapat meminimalisir terjadi hal-hal buruk yang akan dapat saja muncul dari jiwa manusia sendiri maka dari itu pentingnya menerapkan ekonomi islam dalam pengawasan didalam BUMDES Gayuh Mukti.

c. *Al-Jam'u bayna al-Tsabat wa al-Murunah* (penggabungan antara yang tepat dengan yang lunak)

Di dalam BUMDES Gayuh Mukti terdapat berbagai macam jenis usaha yang akan dilakukan hal itu juga sudah sesuai dengan hukum ekonomi islam yang membebaskan umatnya untuk melakukan aktivitas atau kegiatan ekonomi dengan sebebas-bebasnya, selama tidak bertentangan dengan larangan yang ada agar tidak merugikan orang lain. Seperti didalam BUMDES Gayuh Mukti melakukan bidang usaha perdagangan yang menjuru kepada Minimarket dan juga Coffe Shop dan usaha itu didalamnya melibatkan para masyarakat desa untuk dapat ikut berpartisipasi agar dapat memberikan kontribusi dengan cara bermitra sehingga dapat menitipkan produk-produk yang merupakan hasil dari olahan masyarakat tersendiri selama produk yang dititipkan tidak mengandung alkohol dan barang yang digunakan untuk produksi halal.

d. *Al-tawazun bayna al-Maslahah al-fard wa al-jama'ah* (keseimbangan antara kemaslahatan individu dan masyarakat)

Menurut ekonomi islam sesuatu aktivitas yang selalu diusahakan mempunyai tujuan membangun harmonisasi kehidupan yang dapat mencapai kesejahteraan masyarakat, di dalam BUMDES Gayuh Mukti sendiri mempunyai tujuan yang sama ingin membuat masyarakat sejahtera dengan cara mengajak para masyarakat untuk ikut serta bermitra di dalam BUMDES Gayuh Mukti yang dimana di dalam BUMDES tersebut melakukan usaha sesuai dengan keadaan masyarakat yang ada di desa yang kebanyakan masyarakat di desa merupakan seorang yang sudah melakukan perdagangan dan banyak juga yang suka membuat makanan ringan maupun makanan basah yang dimana dari pihak BUMDES sendiri mempunyai harapan agar menitipkan produk usahanya di BUMDES namun masih banyak dari masyarakat yang masih kurang menyadari akan kehadiran BUMDES sehingga masih sangat sedikit yang ikut bermitra disana.

e. *Al-Tawazun bayna al-Mudiyah wa al-Rukhiyah* (keseimbangan antara materi dan spiritual)

BUMDES Gayuh Mukti sendiri awal pendiriannya mempunyai tujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa setempat sehingga membuat peluang bagi masyarakat yang ingin menitipkan produk usahanya di dalam BUMDES Gayuh Mukti agar mendapatkan penghasilan seperti tujuan dari salah satu teori ekonomi islam tersebut bertujuan untuk bekerja dan mencari rezeki yang ada, tidak melarang umatnya untuk memanfaatkan rezeki yang ada seperti di BUMDES Gayuh Mukti membuka peluang menjemput rezeki untuk menitipkan segala produk usaha dari masyarakat sekitar dengan memanfaatkan ketrampilan yang dipunya oleh masyarakat tersebut dimana juga ketika ingin membuka usaha BUMDES sudah menyiapkan tempat dengan bebas biaya sewa.

f. *Al-waqiyah* (realistis)

Ekonomi islam sendiri bersifat realistis, karen sistem yang ada sesuai dengan kondisi real masyarakat sekitar. Sama halnya seperti BUMDES Gayuh Mukti memanfaatkan kondisi desa sekitar untuk membuat usaha tersebut yaitu usaha perdagangan dimana masyoritas masyarakat desa sudah mempunyai kemampuan untuk berdagang seperti untuk membuat produk-produk ketrampilan maupun produk makanan untuk dititipkan di Mart BUMDES Gayuh Mukti sehingga produk dari masyarakat tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luar desa dan dapat menambah pengasilan dari mereka terutama para ibu-ibu yang suka sekali membuat makanan olahan agar dapat menitipkannya disini.

g. *Al-alamiyah* (universal)

Ajaran ekonomi islam itu bersifat sangat luas atau biasanya disebut juga universal maka dapat dipastikan ajaran didalamnya sudah dapat dipraktikan di BUMDES Gayuh Mukti seperti memberikan kebebasan terhadap masyarakat yang beragama apa saja baik itu islam maupun non

islam untuk dapat bisa menitipkan produk usaha mereka disana asalkan tidak mengandung alkohol.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tersebut, maka penulis menyimpulkan Peran BUMDES dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Grogolpenatus Prospektif Ekonomi Islam sebagai berikut:

1. Peran BUMDES Gayuh Mukti dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dalam perspektif ekonomi islam dirasa sudah cukup baik, sudah menjalankan dan sesuai dengan karakteristik ekonomi islam yang sudah dijelaskan tersebut yaitu dengan sudah dijalankan sesuai dengan prinsip ekonomi islam sehingga masyarakat desa tersebut tidak perlu khawatir dengan segala sistem yang ada karena sudah menggunakan karakteristik Ekonomi Islam, dimana semua kegiatannya juga sudah ada tim pengawasannya sehingga tidak akan terjadi kecurangan dalam hal pengelolaannya. Selain sudah sesuai dengan teori ekonomi islam di BUMDES juga mempunyai peran untuk berkontribusi dalam peningkatan PADes sebesar 30% untuk kesejahteraan masyarakat. Namun, ada beberapa kendala terutama di modal sehingga beberapa unit usaha belum berjalan semua.
2. Dampak yang ditimbulkan setelah diaktifkan kembali BUMDES Gayuh Mukti bagi masyarakat terdapat dampak positif dan dampak negatif. Keberadaan BUMDES bagi masyarakat sekitar yang dapat menitipkan produk usaha mereka merasakan dampak positifnya sehingga produk usaha mereka dapat dikenal oleh masyarakat luar desa dimana target pasarnya meluas dan produksinya juga semakin bertambah. Namun, keberadaan BUMDES mempunyai dampak negatif bagi para pemilik warung atau toko yang mempunyai jenis usaha sama dengan BUMDES. Dimana para pemilik toko

merasa mengalami penurunan pembeli dan juga menganggap BUMDES sebagai pesaing dalam menjalankan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir R. dan Ika Yunia F. (2014). Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah. Jakarta: Prenamedia Group.
- Arif K Hermawan, Ayu Dini K.P, dkk, BUMDES Pembentukan dan Pengelolaannya. Jakarta: Pusdatin Balilatfo.
- Ar Royyan Ramly, Juli Mursida, Mawardati, dkk. (2018). Ekonomi Islam Analisa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa, Banda Aceh: Natural Aceh.
- Almaarif dan Ngadisah, "Peran Dan Fungsi BUMDES Dalam Pembangunan Perdesaan (Studi Pada Desa Bleberan Kecamatan Playen DIY)"
- Conrad Hendrarto (2020). Membangun Ekonomi Berkeadilan Di Desa Melalui BUMDES Syariah. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Departemen Pendidikan Nasional (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka.
- Lexy J. Meleong (2014) Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Azis dan Muhammad Hasan (2018). Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Startegi Pembangunan Manusia dalam Prespejtif Ekonomi Lokal. (Makassar: CV Nur Lina).
- Moleong, (2010), Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurin Fitriana (2020). Revitalisasi dan Pengelolaan Potensi Desa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: BILDUNG.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia (2013). Ekonomi Islam. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Rulam Ahmadi (2014). Metode Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono, (2014), Memahami Penelitian Kualitatif (dilengkapi contoh proposal dan penelitian), Bandung: Alfabeta

- Suharsimi Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Yuli Widyastuti, (2017), *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Ade Rizqi Amirunnisa, *Peran BUM Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di BUM Desa Bumi Jaya Desa Ampelsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen*, Skripsi, Kebumen: Skripsi, IAINU Kebumen
- Ahmad Munir H dan Tutut Suzana, "Peran Badan Usaha (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.4 No. 2 (Juli 2021)
- A. Sarjan, Arifin S, dan Hamril, "Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Kec. Lappariaja Kab. Bone Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi*, Vol.4 No. 1 (Juni 2021)
- Aqidah Waqi'atul, "Analisis Pemberdayaan Eekonomi Masyarakat Melalui Pendidikan Ekonomi Non Formal", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.14 No. 02 (2020)
- Muhammad Afandi, (2021), *Efektivitas Program BUMDES dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur)*. Skripsi, Lampung: IAIN Metro, hal. 27.
- Munir Ahmad dan Suzana Tutut, *Peran Badan Usaha (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ekonomi Islam*, *Jurnal Ekonomi Islam*
- Ni'matul Khoeriyah, *Peran BUM DESA Mapan Dalam Meningkatkan Perekonomian UMKM Di Desa Karang Sari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen*, Skripsi, IAINU Kebumen
- Ni Luh Putu Sri Purnama Pradayani, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara*", *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 9 No. 2 (September 2019)
- Ratna Sari D. dan Ova Novi I, "Peran Badan Usaha Milik Desa Bagi Masyarakat Desa (Perspektif Maqashid Syariah)", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.02 No. 02 (Desember 2020)